



No. 4500/BKI-D/SD-S1/2021

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM  
MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**ANUGERAH SIREGAR**  
**NIM.11342106733**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2021/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang Bertandatangan dibawah Ini adalah penguji pada Ujian Fakultas Dakwan Dan Ilmu Komunikasi Uin Sultan Syarif Qasyim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Anugerah Siregar**  
NIM : **11342106733**  
Judul : **Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di BP4 Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 Januari 2021

Dapat diterima diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasyim Riau.

Pekanbaru, 2 february 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. Nurdin. MA**

NIP: 19660620 200604 1 015

**Panitia Ujian Munaqasyah**

Ketua/Penguji I

**Dr. Miftahudiin, M. Ag**

NIP: 19750511 200312 1 003

Sekretaris/Penguji II

**Yenni, S. Ag, M. Si**

NIP: 19700914 201411 2 001

Penguji III

**Dra. Silawati, M. Pd**

NIP: 19690927 20001 2 003

Penguji IV

**Zulamri, S. Ag, MA**

NIP: 19740702 200801 1009

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Anugerah Siregar

Nim : 11342106733

Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di Bp4 Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

**Dr. AZNI M.Ag**

Nip:19701010 200701 1 051

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

**Listiawati Susanti, S. Ag, MA**

NIP. 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Anugerah Siregar**  
NIM : 11342106733  
Judul : Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di BP4 Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Desember 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Suhaimi, M.Ag  
Nip. 19620403199703 1 002

Penguji II,

Fatmawati, M.Ed

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anugerah Siregar  
Nim : 11342106733  
Tempat / Tanggal Lahir : Padangri, 20 Juli 1994  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri di BP4 Kota Pekanbaru”**. Adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan Gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Membuat Pernyataan,



**Anugerah Siregar**  
**NIM. 11342106733**

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 26 Januari 2021

No : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan syarif Kasim Riau

Di Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Anugerah Siregar  
Nim : 11342106733  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Konsentrasi : Keluarga dan Masyarakat

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di Bp4 Kota Pekanbaru"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian agar dimaklumi dan atas Perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Bimbingan

**Dr. AZNL MAg**  
Nip:19701010 200701 1 051

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## ABSTRAK

Anugerah Siregar, (2021):

### **"Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri Di Bp4 Kota Pekanbaru"**

Miskomunikasi adalah penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan. Sehingga yang sering terjadi adalah seorang pemberi pesan memiliki maksud tersendiri dalam menyampaikan pesannya, namun sang penerima pesan juga mempunyai maksud yang lain dalam benaknya tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas bimbingan konseling pasca nikah di BP4 Kota Pekanbaru sebagai upaya membantu mengatasi miskomunikasi suami istri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling pasca nikah yang diterapkan di BP4 kota Pekanbaru sudah berjalan efektif. Dikarenakan proses pelaksanaan dan hasilnya sudah sesuai dengan tujuan yang diterapkan oleh BP4, ruangan bimbingan konseling yang sudah memadai dan dimanfaatkan secara maksimal, karakteristik dan tingkat pemahaman konselor pun sudah sangat baik. Pelaksanaan bimbingan konseling pasca nikah untuk membantu miskomunikasi suami-istri di BP4 sudah sangat baik sekali antara konselor dan klien, karena peran konselor di BP4 sangat berpengaruh bagi pasangan suami-istri yang sedang melakukan bimbingan, karena pasangan yang melakukan konseling di BP4, BP4 selalu menyampaikan lima (5) hal penting kepada pasangan yaitu: (a) nilai pasangan, (b) janji yang kokoh, (c) selalu memperlakukan pasangan dengan baik, (d) musyawarah, dan (e) saling ridho antara pasangan.

**Kata Kunci : Bimbingan Konseling Pasca Nikah, Miskomunikasi.**



## ABSTRACT

**Anugerah Siregar, (2021):**

### **The Effectiveness of Post Marriage Counseling Guidance to Handle Miscommunication of Wife and Husband at Bp4 Pekanbaru”**

Miscommunication is a condition when the recipient of a message misrepresenting what the message giver said. Therefore, what often happens is that a message giver has his own purpose in conveying his message, but the recipient of the message also has other intentions in his mind. The purpose of this study was to know the effectiveness of post-marriage counseling guidance at BP4 Pekanbaru as an effort to help overcome miscommunication between husband and wife. This research uses qualitative methods. Data were collected from observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the post-marriage counseling guidance applied at BP4 Pekanbaru has been effective. This is because the implementation process and the results are in accordance with the objectives applied by BP4. The counseling guidance room is adequate and maximally utilized. The characteristics and level of understanding of the counselors are very good. The implementation of post-marriage counseling guidance to help husband-wife miscommunication at BP4 has been very good between counselors and clients. This is because the role of the counselor at BP4 is very influential for married couples who are conducting guidance. In this case, BP4 always convey Five (5) important things to clients/couples, namely: (a) the value of a partner, (b) a solid promise, (c) always treating the partner well, (d) deliberation, and (e) mutual approval between partners.

**Keywords:** Post-Marriage Counseling Guidance, Miscommunication.





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarkatu, alhamdulillahirrobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT. Dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata (S1) sarjana Sosial (S.Sos) di fakultas dakwah dan komunikasi. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada teladan ummat manusia yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.DR.KH.Ahmad Mujahidin, M.Ag beserta jajarannya, selingkungan UIN SUSKA Riau yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan Konseling Islam.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU beserta Civitas Academia Selingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Listiawati Susanti, MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Unniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Rahmad, M.pd, selaku Pembimbing Akademik Penulis.
8. Dan yang paling kami hormati dan sayangi buat dosen-dosen jurusan BKI dan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi penulis sangat berterimakasih terhadap mereka semua yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang banyak buat penulis selama menjalani aktivitas perkuliahan.
9. Ayahanda Jamaluddin Siregar (Alm) dan Ibunda Lamsari Sitompul yang tercinta, yang telah berjuang dan berkorban untuk membesarkan, mendidik, dan tidak pula lupa mendoakan sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi di UIN Suska Riau ini. Ayah dan Ibu adalah sumber motivasi dan tidak akan pernah mampu membalas semua jasa-jasa ayah dan ibu.
10. Abang saya Paisalluddin, kakak saya Apni Kurniati beserta bang Asep Badruddin, dan Aprilawati beserta bang Wannovrinur Kamarullah yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada saya.
11. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

Anugerah Siregar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Penegasan istilah .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	9
 <b>BAB II      KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
 <b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Instrumen Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Validitas Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	29
 <b>BAB IV      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum (P2TP2A) Kota Pekanbaru .....	31
B. Sejarah Singkat BP4 Kota Pekanbaru .....	31





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur pengelola bimbingan perkawinan .....	34
D. Tujuan BP4.....	35
E. Visi dan Misi BP4 .....	35
F. Program Kerja BP4 .....	36
G. Program organisasi.....	38

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
---------------------------	----

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nama Ketua Umum BP4 dari Masa ke Masa .....



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Pengelola BP4 .....

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .....

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan Konseling Perkawinan merupakan salah satu layanan konseling yang semakin memiliki urgensi penting seiring dengan kompleksitas masalah manusia Perkawinan merupakan pentauan dua individu laki-laki dan perempuan. Disisi lain sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat baik laki-laki dan perempuan memiliki peran yang berbeda yang membutuhkan penyesuaian diri setelah mereka terikat dengan perkawinan. Masing-masing individu yang unik tersebut memiliki perbedaan yang tidak selamanya bisa disatukan sehingga manakala hal ini terjadi masalah dalam rumah tangga kerap terjadi. Manakala problem internal tidak bisa diselesaikan bersama, disinilah mereka pasangan suami isteri membutuhkan sebuah layanan bimbingan konseling pasca nikah sebagai salah satu upaya mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntutan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan. Heln 2005 menyatakan bahwa seorang guru yang membantu siswa menjawab soal ujian bukan bentuk dari konteks bimbingan, bantuan, tuntutan atau pertolongan yang bermakna bimbingan konteksnya sangat psikologis.<sup>1</sup>

Menurut Rachman dikutip oleh Tarmizi, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Abdillah, dan , Henni, Syafriana. (2019) *Bimbingan Konseling*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan. Hal. 1

<sup>2</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing. Hal 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian bimbingan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan pada seseorang atau sekelompok secara terus-menerus. Dari pengertian bimbingan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan pada seseorang atau sekelompok secara terus-menerus dan sistematis oleh konselor kepada individu atau sekelompok individu klien menjadi pribadi yang mandiri.

Secara etimologi, kata konseling berasal dari kata *counsel* yang di ambil dari bahasa latin yaitu "*counsilium*" artinya bersama atau tanda petik pembuka bicara bersama makna konseling melingkupi proses "*proses*", hubungan *interaktion* menekankan pada permasalahan yang dihadapi klien *performance, relationship*, proposional, nasehat *advice, advise, advisable*. Sehingga kata kunci yang bisa diambil dari definisi tersebut adalah proses interaksi pihak yang profesional dengan pihak yang bermasalah yang lebih menekankan pada pemberian *advice* yang *advisable*. *American school counselor association ASCA* mengemukakan bahwa konseling hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada konseli, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu konselinya dalam mengatasi masalah-masalahnya.<sup>3</sup>

Menurut Prayitno Konseling merupakan satu jenis layanan yang merupakan hubungan terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara individu, dimana yang satu yaitu seorang konselor. Berusaha membantu yang lain yaitu konseli untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien dengan cara yang humanis agar klien dapat menemukan potensi diri dan terlepas dari

<sup>3</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. hal 20

<sup>4</sup> Prayitno dan Erman Amti, (1999) *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta., h. 99





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang dihadapinya, baik permasalahan sekarang maupun yang akan datang.

Komunikasi dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin “communicatio” dan bersumber dari kata “*communis*” yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Istilah *communis* adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal usul kata komunikasi yang merupakan akar kata dari bahasa latin yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.<sup>5</sup>

Menurut Shanon dan Weaver komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal tapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan dan teknologi.<sup>6</sup>

Berdasarkan perspektif komunikasi sebagaimana dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia dengan manusia lainnya dalam suatu interaksi dalam rangka memindahkan suatu informasi kepada orang lain agar memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap terhadap sesuatu yang disampaikan. Komunikasi sangat berperan besar atas suksesnya hubungan antar manusia termasuk hubungan suami istri. Pertengkaran di dalam rumah tangga yang terjadi disebabkan salah pahaman antara suami dan istri yang biasa disebut miskomunikasi.

Miskomunikasi yaitu kesalahpahaman komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Miskomunikasi ini bisa terjadi karena beberapa hal, salah satunya faktor pengetahuan dan bahasa. Artinya, orang-orang yang memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan bahasa yang sama, akan lebih mudah mencapai kesamaan persepsi. Selain hal-hal tersebut, faktor penyebab terjadinya miskomunikasi adalah penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan. Sehingga yang sering terjadi adalah seorang pemberi pesan memiliki maksud tersendiri dalam menyampaikan pesannya, namun sang

<sup>5</sup> Mulyana, Deddy (2007) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. IX; Bandung: PT. Rosdakarya. Hal 46.

<sup>6</sup> Ponco Dewi Karyaningsih. (2018) *Ilmu Komunika s i*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, hal 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima pesan juga mempunyai maksud yang lain dalam benaknya. Inilah yang menyebabkan terjadinya mis-komunikasi antar kedua belah pihak.<sup>7</sup>

Jadi miskomunikasi terjadi karena tidak ketemunya maksud dari si pemberi pesan dengan si penerima pesan. Miskomunikasi dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja. miskomunikasi dapat terjadi disebuah kantor antara atasan dan bawahan, dapat pula terjadi antara guru dengan murid disekolah begitupun didalam rumah tangga antara suami dengan isteri.

Beberapa dampak positif yang dapat ditimbulkan jika komunikasi antara suami isteri berjalan dengan baik antara lain: 1. menimbulkan pengertian, 2. memberikan kesenangan, 3. menumbuhkan hubungan sosial yang baik, dan 4. mempengaruhi diri sikap orang yang diajak komunikasi.<sup>8</sup>

Tentunya, masih banyak manfaat positif lainnya bila komunikasi suami dan istri berjalan dengan baik. Adapun sebaliknya kurangnya komunikasi dan terjalinnya komunikasi yang salah seringkali menjadi bumerang dalam sebuah ikatan pernikahan. Jika salah satu pasangan tidak tahu bagaimana mengungkapkan keinginan mereka dengan benar dan mencurahkan apa yang ia mau dengan tepat kepada pasangannya, dimana hal ini terjadi berulang terus-menerus maka akan terakumulasi menjadi sebuah masalah yang besar yang dapat mengakibatkan keretakan dalam keluarga.<sup>9</sup>

Pernikahan merupakan sebuah proses hidup yang dijalani manusia dan menuntut adanya kedewasaan dan kesiapan diri dari pihak suami maupun isteri. Perkembangan individu baik laki-laki dan perempuan memiliki irama yang berbeda anatar satu dengan lainnya. kendati secara umum setiap wanita dan laki-laki dewasa memiliki tugas perkembangan untuk menikah dan membentuk keluarga. Dalam keluarga terdapat sederatan konsekuensi-konsekuensi yang

<sup>7</sup> <http://chandramaulana12.blogspot.co.id/2012/09/apa-itu-komunikasi>. diakses tanggal 26 Desember 2019.

<sup>8</sup> <https://www.dakwatuna.com/2011/11/29/16878/komunikasi-efektif-suami-istri/#axzz4Hpll7DDI7> . di akses tanggal 26 Desember 2019.

<sup>9</sup> <https://bisikan.com/tips-menjalin-komunikasi-yang-baik-bersama-dengan-pasangan>. Di akses tanggal 26 Desember 2019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan setiap individu harus terus mengembangkan diri memenuhi tugasnya masing-masing.

Pernikahan adalah Fitrah setiap manusia .Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk Yang berpasang-pasangan. Setiap jenis membutuhkan pasangannya. Lelaki membutuhkan wanita dan wanita membutuhkan lelaki. Ini adalah fitrah. Islam diturunkan Allah untuk menata hubungan itu agar menghasilkan sesuatu yang positif bagi umat manusia dan tidak membiarkan berjalan semuanya sehingga menjadi penyebab bencana. dalam pandangan Islam, pernikahan adalah akad yang diberkahi, dimana seorang lelaki menjadi halal bagi seorang wanita. mereka memulai perjalanan hidup berkeluarga yang panjang, dengan saling cinta, tolong-menolong dan toleransi.

Al-Qur'an menggambarkan hubungan Yang sah itu dengan suasana yang penuh menyejukkan, mesra Komah akrab, kepedulian yang tinggi, saling percaya, pengertian dan penuh kasih sayang, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam Q.S al-Rum/30 : 21 dan An-Nisa ayat 1

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya: Dan diantara tanda-tandanya bahwa dia menciptakan untuk kamu dari dirimu istri-istri, agar kamu menjadi tenang dengannya, dan menjadikan antara kamu kemesraan dan kasih sayang. sungguh yang demikian itu menjadi tanda bagi kaum yang berpikir.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ نَقِيبًا

Terjemahannya: Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (jagalah) hubungan kekeluargaan Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Departemen Agama R.I, Al Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Toha Putra, 2005), h.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa tujuan pernikahan itu adalah untuk mendapatkan ketenangan dalam hidup karena iklim dalam rumah tangga yang penuh dengan kasih sayang dan mesra. proses membangun pernikahan yang sakinah dan bahagia sering tidak semulus yang dibayangkan oleh kebanyakan pasangan dan secara emosional seringkali mengalami hambatan terlebih lagi bila pada awal pernikahan telah terjadi kesejangan umur yang begitu jauh, sehingga otomatis akan menimbulkan masalah-masalah yang serius dan perlu segera diselesaikan agar tidak berkelanjutan dan berujung pada perceraian.

Seperti yang terjadi di BP4 Kota Pekanbaru, kasus perceraian yang terjadi dari tahun 2018-2019. Perceraian di tahun 2018 tersisa 280 kasus, sedangkan tahun 2019 ada 1873 kasus perceraian, jadi total kasus perceraian di BP4 Kota Pekanbaru sebanyak 2153 kasus. Faktor penyebab terjadinya perceraian di BP4 adalah, antara lain: zina, ekonomi, Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), mabuk, judi, dihukum penjara, dan pertengkaran yang terus menerus. Jadi tidak hanya itu saja, salah satu penyebab miskomunikasi antara Suami istri kerap terjadi, karena hilangnya komunikasi antara suami dan istri, masing-masing pihak ingin dimengerti oleh pasangannya. Sehingga membuat keharmonisan suami istri tersebut hilang, dan masing-masing mempersepsikan sikap pasangan berdasarkan kepentingan ego masing-masing yang menjadikan mereka merasa bahwa apa yang sudah mereka perbuat itu benar, Sedangkan yang dilakukan pasangannya itu salah, tanpa memikirkan perasaan pasangannya. Dengan kerap terjadinya kesalahpahaman antara suami-istri yang tak kunjung selesai, maka perceraianpun menjadi keputusan akhir.

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “ **EFEKTIVITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU** ”

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, rumusan masalah dalam Kajian ini dapat dipaparkan menjadi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pelaksanaan efektifitas bimbingan konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi suami istri di BP4 kota Pekanbaru

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas bimbingan konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi suami istri di BP4 Kota Pekanbaru

#### 2. Kegunaan Penelitian.

- a. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan Yang positif pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya metode bimbingan konseling yang baik dan benar, dan penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur kepustakaan.
- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dan pembimbing dapat menambah pengetahuan dan menerapkan metode bimbingan konseling yang efektif, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti yang akan datang.
- c. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar strata satu “SI” pada jurusan bimbingan konseling ilmu fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi penulis dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat berpartisipasi memberi sumbangan saran.

### D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan sebagai acuan dari penelitian agar tidak mengalami salah tafsir dalam penggunaan istilah pada judul titik penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Efektivitas berasal dari kata efektif dan merupakan kata sifat dari efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berarti baik, hasilnya benar dan tepat sesuai tujuan. efektivitas diartikan sebagai indikator dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Bimbingan Secara umum dikemukakan oleh prayetno bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang yang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dengan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.
3. Konseling menurut Shertzer dan stone Mendapat mendefinisikan Bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseling mampu memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseling merasa bahagia dan efektif perilakunya.
4. Menurut Eti Nurhayati pasca pernikahan merupakan konseling yang bertujuan untuk membantu pasangan suami istri mengurangi gangguan keharmonisan rumah tangga. suami dan istri sama-sama berhak merasakan kewajiban menciptakan kedamaian, ketentraman dan kebahagiaan dalam rumah tangga. tujuan dari bimbingan konseling pasca nikah ini adalah untuk membantu suami-istri membangun keharmonisan rumah tangga dan berupaya mencegah terjadinya perceraian.
5. Miskomunikasi yaitu kesalahpahaman komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Miskomunikasi ini bisa terjadi karena beberapa hal, salah satunya faktor pengetahuan dan bahasa. Artinya, orang-orang yang memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan bahasa yang sama, akan lebih mudah mencapai kesamaan persepsi. Selain hal-hal tersebut, faktor penyebab terjadinya miskomunikasi adalah penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat Terdapat dari lima (5) bab di mana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. uraian tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Penegasan istilah dan Sistematika penulisan.

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

Bab ini Akan menjelaskantentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pemikiran

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, Sumber data, informan penelitian, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV. GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang profil, sejarah, tujuan, visi dan misi BP4 kota Pekanbaru.

### **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB VI. PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif dan merupakan kata sifat dari efektif. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berarti baik hasilnya benar dan tepat sesuai tujuan. efektivitas diartikan sebagai indikator dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>11</sup>

Menurut Hamzah dan Nurdin, yang dimaksud dengan efektivitas adalah sesuatu yang dapat membawa hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Proses pembelajaran tau bimbingan dapat dikatakan efektif jika siswa yang dikehendaki untuk belajar telah mampu membawa sejumlah potensi, kemudian dikembangkan melalui kompetensi yang telah ditetapkan sehing dalam kurun waktu tertentu kompetensi belajar atau bimbingan dapat dicapai dengan baik atau tuntas.<sup>12</sup>

Menurut Steers dalam Rusli, mengemukakan 5 kriteria efektivitas yaitu produktivitas, kemampuan adaptasi kerja, kepuasan kerja, kemampuan berlabar dan pencarian sumber daya. Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sesuai program yang telah ditentukan. Untuk mengukur efektivitas terdapat berbagai perbedaan dan bukanlah hal yang mudah dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari segi produktivitas maka efektivitas adalah kualitas atau output. Efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Apabila tidak tercapai antara rencana dengan hasil nyata dapat dikatakan tidak efektif

<sup>11</sup> Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hal 109

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno Dan Nurdin Mohamad (2011) *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*: Jakarta Bumi. Hal 13-14 Aksara 2011

## 2. Pengertian Bimbingan dan Konseling

### a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan sebuah istilah yang sudah umum digunakan dalam dunia pendidikan titik bimbingan pada dasarnya merupakan upaya bantuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Selain itu bimbingan yang lebih luas adalah. 1. suatu proses hubungan pribadi

Menurut Duncan dan Steers, bahwa untuk mengukur efektifitas dilihat dari pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.<sup>13</sup>

Jadi dapat diketahui bahwasanya efektivitas berarti sesuatu yang dapat membawa hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan titik proses bimbingan dan konseling dapat dikatakan efektif jika proses efek atau hasil dari sebuah bimbingan dan konseling sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek yang dianalisis antara dari aspek produktivitas, proses, aktivitas, program dan hasil atau pencapaian tujuan.

Menurut Azhari dalam penelitiannya tentang efektifitas organisasi bahwasanya untuk mengetahui efektifitas sebuah organisasi dapat dianalisis secara deskriptif melalui aspek produktivitas, sikap, penyesuaian diri dan kelembagaan.<sup>14</sup>

Sebagai contoh studi deskriptif tentang efektifitas pemberdayaan dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan di Surabaya. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data informan secara purposive sampling. Informan merupakan sumber data yang memahami pokok permasalahan.<sup>15</sup> Selain itu untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari keselaran antara pemahaman, sikap, dan perilaku dari peserta bimbingan dan peran pembimbing.

<sup>13</sup> Rusli, Khuriyatul, Husna, Sudaryanto. *efektivitas kehadiran fasilitator program pemberdayaan desa dalam pengembangan masyarakat*. Jurnal niara vol 8.no 3.2013

<sup>14</sup> Azhari, E. Efektivitas Organisasi (Korpri) di Kab Kayong Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura* Vol 4, No.004. 2016

<sup>15</sup> Riza Fitria. Efektivitas Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kemandirian anak jalanan di Kampung anak Negeri Dinas Kota Surabaya. *Jurnal kebijakan manajemen publik. Universitas Airlangga*. ISSN 2303-3411. Vol 3. No 1. 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat dinamis yang. mempengaruhi seseorang. 2. Suatu Bentuk bantuan yang sistematis Selain mengajar kepada murid, atau orang lain untuk menolong, menilai kemampuan dan kecenderungan mereka dan menggunakan informasi ini secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. 3. Perbuatan atau teknik yang dilakukan untuk menuntun murid terhadap suatu tujuan yang diinginkan dengan menciptakan suatu kondisi lingkungan yang membuat dirinya sadar tentang kebutuhan dasar mengenal kebutuhan itu dan mengambil langkah-langkah untuk memuaskan dirinya.<sup>16</sup>

Bimbingan Secara umum dikemukakan oleh Prayetno bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang yang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dengan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.<sup>17</sup>

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan, tuntutan, atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan. Hallen 2005 menyatakan bahwa seorang guru yang membantu siswa menjawab soal soal ujian bukan bentuk dari konteks bimbingan. Bantuan, tuntutan atau pertolongan yang bermakna bimbingan konteksnya sangat psikologis. Miller 1978 Mengartikan bimbingan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang

<sup>16</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 16

<sup>17</sup> Ibid, Prayitno dan erman amti, *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Hal 99



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum di sekolah keluarga dan masyarakat.<sup>18</sup>

Walgito, Bimo, Bimbingan adalah Bantuan atau ataupun pertolongan yang diberikan kepada individu ataupun sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar supaya individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>19</sup>

Dari pengertian bimbingan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan pada seseorang atau sekelompok secara terus menerus dan sistematis oleh konselor kepada individu atau sekelompok individu klien menjadi pribadi yang mandiri.

Dari penjelasan para pakar di atas maka dapat diartikan bimbingan adalah Merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang Secara terus-menerus dan sistematis oleh konselor kepada individu atau kelompok individu klien menjadi pribadi yang mandiri titik impian ini hanya bersifat preventif atau pencegahan artinya proses bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang “klien” supaya bisa mencegah agar suatu masalah bisa diselesaikan.

## b. Pengertian Konseling

Secara etimologi, kata konseling berasal dari kata *counsel* yang di ambil dari bahasa latin yaitu *counsiliu* artinya ‘bersama’ atau tanda petik pembuka bicara bersama makna konseling melingkupi proses “*proses*”, hubungan *interaktion* menekankan pada permasalahan yang dihadapi klien *perpomance*, *relationsip*, proposional, nasehat *advice*, *advise*, *advisable*. Sehingga kata kunci yang bisa diambil dari definisi tersebut adalah proses interaksi pihak yang profesional dengan pihak yang bermasalah yang lebih menekankan

<sup>18</sup> Abdillah, Henni Syafriana, (2019). Bimbingan Konseling. Medan:Lembaga Peduli

Pembinaan

<sup>19</sup> Pendidikan Indonesia. Hal 1 24 Tarmizi. (2018). Bimbingan Konseling Islami. Medan: Perdana Publishing. Hal 18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pemberian advice yang advisable. *American school counselor association* (ASCA) mengemukakan bahwa konseling “ Hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada konseli, konselor mempergunakan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu konselinya dalam mengatasi masalah masalahnya ”.<sup>20</sup>

Menurut Prayitno konseling merupakan satu jenis layanan yang merupakan hubungan terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara individu, dimana yang seseorang yaitu konselor) berusaha membantu yang lain yaitu konseli untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang.<sup>21</sup>

Dalam kamus bahasa Inggris, konseling dikaitkan dengan kata contoh sel yang diartikan sebagai nasihat *to obtain counsel* anjuran *to give counsel* Pembicaraan *to take counsel*. Dengan demikian, konseling diartikan sebagai pemberian nasehat, pemberian anjuran dan pembicara pikiran. Secara terminologi *American personal and guidance Association “APGA”* dalam Tohirin 2008 : 23 mendefinisikan konseling sebagai suatu hubungan antara seorang yang personal dan individu yang memerlukan bantuan bantuan yang berkaitan dengan kecemasan biasa atau konflik dalam pengambilan keputusan. makna dari pengertian ini adalah konseling merupakan hubungan secara profesional antara seorang konselor dengan klien yang mencari bantuan agar klien dapat mengatasi kecemasan dan mampu mengambil keputusan sendiri atas pemecahan masalah yang dihadapinya.

Sedangkan Willis S Sofyan menyatakan bahwa konseling baru proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat di atasnya dengan dengan seorang petugas

<sup>20</sup> Abdillah, Henni Syafriana, (2019). *Bimbingan Konseling*. Medan:Lembaga Peduli Pembangunan Pendidikan Indonesia. Hal 1

<sup>21</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar kliennya memecahkan kesulitannya.<sup>22</sup>

Konseling menurut Shertzer dan stone Mendapat mendefinisikan Bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseling mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseling merasa bahagia dan efektif perilakunya.<sup>23</sup>

Pengusungan istilah Islam dalam wacana studi Islam yakni bimbingan konseling Islam dalam berbagai kajian bimbingan konseling Islam dimaksudkan dalam studi Islam menuntut adanya pemahaman itu sendiri. Islam berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar yang secara harfiah berarti selamat, sentosa dan damai. Menurut Abuddin Nata, secara harfiah Islam berasal dari bahasa Arab Salima, yang berupa tsulatsi mujarrad kata yang berakar dari 3 huruf, yang antara lain memiliki arti: *to be safe* terpelihara, *sound* terjaga, *unharmred* tidak celaka, *intact*, *safe* terjaga *scure* terjaga, *to be unobjectionale*, *blemeless*, *faultless*, *to be certain*, *established* terbentuk, *to escape* terjaga *turn over* melewati, dan *surrender* pengabdian.

Dalam Alquran kata Islam diulang sebanyak 8 kali masing-masing pada Quran surah al imron 3: 19,3:85. Q.S. Al Maidah. 5:3, Q.S. Al An'am 6:125, Q.S. Al Taubah, 9:74, Q.S. Al Zumar, 39:22, Q.S. Al Hujara, 49:17, Q.S. Al Shof, 61:7. Dalam pengajian pengajian an, Q.S Al Imran 3:19, Sering sekali disampaikan, sebagian Dasar Islam sebagai agama.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: sesungguhnya agama( yang diridhai) Disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) Di antara mereka barangsiapa yang kafir Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

<sup>22</sup> Ibid, Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. 2018. Hal 20

<sup>23</sup> Ibid, Prayitno dan erman amti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Hal 99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologis, Ibnu Rajab merumuskan pengertian Islam, yakni: Islam ialah penyerahan, kepatuhan dan ketundukan manusia kepada Allah SWT. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Ahmad bin Muhammad Al Maliki Al sawi mendefinisikan Islam dengan rumusan Islam yaitu: Aturan Ilahi yang dapat membawa manusia yang berakal sehat menuju kemaslahatan atau kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat dan akhiratnya.

Dari beberapa kutipan tentang Islam di atas, terdapat beberapa catatan yang dapat kiranya diambil sebuah kesimpulan tentang Islam, sebagai berikut: pertama Islam sebagai agama atau ajaran yang membawa visi dan misi perdamaian dunia dan akhirat dengan cara memenuhi dan tunduk kepada perintah Allah titik kedua, Islam sebagai ajaran komplit, artinya memuat Seluruh ajaran ajaran yang dibawa oleh nabi-nabi terdahulu berkaitan dengan syariat, yang tentunya yang tentunya jauh lebih lengkap karena permasalahan yang dihadapi oleh umat saat ini lebih kompleks dibandingkan dengan umat Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. ketiga, Islam sebagai pedoman hidup, jalan hidup dan nilai dasar dalam kehidupan.<sup>24</sup>

Dengan demikian, pembahasan mengenai bimbingan konseling dari pendekatan agama Islam sangat dibutuhkan dengan tanpa mendeskreditkan bimbingan konseling umum -untuk menambah khasanah laman di lingkungan perguruan tinggi Islam.

### c. Tujuan Bimbingan Dan Konseling Islam

Menurut Muhammad Surya tujuan konseling Islam memiliki tujuan yang secara rinci yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Agar individu memiliki kemampuan intelektual yang diperlukan dalam pekerjaan dan karirnya.
2. Agar memiliki kemampuan dalam pemahaman, pengelolaan, pengendalian, Penghargaan dan pengarahan diri.
3. Agar memiliki pengetahuan atau informasi tentang lingkungan.

<sup>24</sup> Abdillah, Henni Syafriana, (2019). *Bimbingan Konseling*. Medan:Lembaga Peduli Pembangunan Pendidikan Indonesia. Hal 5-6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Agar mampu berinteraksi dengan orang lain.
5. Agar mampu mengatasi masalahnya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar dapat memahami menghayati dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran Islam yang berkaitan dengan pekerjaan dan karirnya.<sup>25</sup>

Secara khusus bimbingan konseling Islam bertujuan untuk membantu individu yang memiliki sikap, kesadaran, pemahaman dan perilaku yang:

1. Memiliki kesadaran akan hakikat dirinya sebagai makhluk Allah,
2. Kesadaran akan fungsi kehidupan di dunia sebagai khalifah,
3. Memahami dan menerima keadaan dirinya sendiri atas kelebihan dan kekurangannya secara sehat.
4. Memiliki kebiasaan dalam pola makan, minum, tidur dan menggunakan waktu luang
5. Mempunyai komitmen diri untuk senantiasa mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya baik hablum minallah maupun hablum minannas.
6. Menciptakan kehidupan keluarga yang fungsional
7. Memahami faktor yang menyebabkan timbulnya masalah
8. Mampu mengubah persepsi atau minat
9. Mengambil hikmah dari masalah yang dialami, mampu mengontrol emosi dan berusaha meredanya dengan intropeksi diri
10. Mempunyai kebiasaan dan sikap belajar yang baik dan bekerja yang positif.
11. Memahami masalah dan menghadapinya secara wajar, tabah, dan sabar.<sup>26</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan konseling islam adalah Menjadikan manusia kembali kepada fungsi Khalifah fil ardh yang memiliki keimanan yang kuat, ilmu yang bermanfaat, dan mampu mengamalkan perintah Allah sesuai dengan syariat. dan tujuan tertinggi yang ingin dicapai oleh konseling Islam ialah membentuk kesempurnaan manusia

<sup>25</sup> Ibid. Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. 2018 hal 21

<sup>26</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 21-23



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam merealisasikan kehidupan untuk memperoleh Ridha Allah melalui kegiatan dzikir pikir dan amal saleh, sehingga dapat hidup bahagia dunia dan akhirat.

#### **d. Fungsi bimbingan konseling Islami**

Menurut Tohari musnamar fungsi konseling Islami tidak berbeda dengan fungsi pendidikan Islam, Ia menyebutkan fungsi konseling Islami terdiri dari beberapa fungsi diantaranya adalah:

1. Fungsi preventif atau pencegahan yakni mencegah timbulnya masalah pada seseorang,
2. Fungsi yakni memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang,
3. Fungsi preservative yakni membantu individu agar situasi dan kondisi yang semula baik “ terpecahkan” dan kebaikan itu bertahan lama dan,
4. Fungsi developmental atau pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik agar tetap baik atau menjadi baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.<sup>27</sup>

Menurut Arifin, secara garis besar, fungsi konseling Islam dapat dibagi menjadi dua. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam dapat berjalan dengan baik jika bimbingan konseling Islam dapat memerankan dua fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi umum
  - b. Mengusahakan agar terhindar dari segala Gagasan dan hambatan yang mengancam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.
  - c. Membantu memecahkan kesulitan yang dialami oleh setiap konseli,
  - d. Mengungkap tentang kenyataan psikologis dari konseli yang bersangkutan yang menyangkut kemampuan dirinya sendiri,
  - e. Melakukan pengarahan konseli sesuai kenyataan bahwa bakat, Minat dan kemampuan yang dimilikinya sampai titik optimal,

<sup>27</sup>Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Memberikan informasi tentang segala hal yang diperlukan oleh konseling

**2 Fungsi Khusus**

- a. Fungsi penyuluhan fungsi ini menyangkut bantuan kepada konseli dalam memilih sesuatu yang sesuai dengan keinginannya baik masalah pendidikan maupun pekerja sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya,
- b. Fungsi menyesuaikan dengan kemajuan dalam perkembangan secara optimal agar memperoleh kesesuaian, konseli dibantu untuk mengenal dan memahami permasalahan yang dihadapi serta mampu memecahkannya.
- c. Fungsi mengadaptasikan program pengajaran agar sesuai dengan bakat minat dan kemampuan serta kebutuhan konseli.<sup>33</sup>

fungsi konseling Islam secara umum dan khusus di atas, pada hakikatnya menegaskan bahwa fungsi konseling Islami secara umum adalah mengembangkan manusia menuju pribadi yang utuh, sedangkan fungsi khusus menunjukkan eksistensi manusia Memiliki latar belakang berbeda-beda

**e. Asas-Asas Bimbingan Konseling Islami**

Asas dapat diartikan sebagai dasar pijak, pondasi, atau dasar pembentukan. Bimbingan konseling akan memperlancar pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan/kegiatan. Menurut Prayetno ada beberapa asas yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, yaitu:

1. Asas Kerahasiaan  
Segala sesuatu yang dibicarakan konseli kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain
2. Asas Kesukarelaan  
Diharapkan secara sukarela tanpa merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya juga memberikan bantuan dengan ikhlas.
3. Asas Keterbukaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseli diharapkan membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah dan mau menerima saran-saran dan masukan dari pihak luar.

#### 4. Asas Kekinian

Masalah individu yang di tanggulasi ialah masalah masalah yang sedang dirasakan pada saat sekarang.

#### 5. Asas Kemandirian

Pelayanan bimbingan konseling bertujuan menjadikan konseling mandiri, mampu mengenal diri sendiri, dan mampu mengambil keputusan oleh dan untuk diri sendiri.

#### 6. Asas Kedinamisa

Usaha pelayanan bimbingan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri konseli, yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

#### 7. Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik norma agama , norma adat , norma hukum, maupun kebiasaan sehari-hari.

#### 8. Asas Keahlian

Usaha bimbingan konseling perlu dilakukan secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur , teknik dan alat yang memadai.

#### 9. Asas Alih Tangan

Asas alih tangan yaitu jika konselor sudah mengarahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan maka konselor dapat mengirim individu kepada badan yang lebih ahli.<sup>28</sup>

### 3. Pengertian Bimbingan Konseling Pasca nikah

Bimbingan konseling pasca nikah, bimbingan terhadap pasangan tidak hanya dilakukan pada saat pra nikah saja. Namun pasca nikah dan masa berumah

<sup>28</sup> Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga dan mempunyai anak dibutuhkan bimbingan pasca nikah sebagai upaya mempertahankan keutuhan rumah tangga dan upaya kuratif bagi keluarga atau pasangan yang bermasalah titik bimbingan konseling pasca nikah dilakukan melalui kegiatan bimbingan berupa penyuluhan dan pembinaan keluarga bahagia sejahtera dan konsultasi atau konseling mediasi oleh lembaga BP4.

Konseling pasca nikah bagi pasangan yang bermasalah dilakukan sebagai upaya kuratif berupa layanan mediasi yang bersifat penyembuhan dalam membantu mengatasi perceraian. Sebagaimana Zubaidi menjelaskan bahwasanya BP4 sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan konsultasi dan bimbingan konseling pra nikah dan pasca nikah agar mereka dapat mempertahankan kelestarian rumah tangganya. Pasca pernikahan, BP4 melakukan pembinaan, memberikan mediasi konseling dan advokasi dalam perwujudan keluarga sakinah dan mengatasi perceraian.<sup>29</sup>

Selain pembinaan keluarga sejahtera dan bahagia melalui penyuluhan, BP4 juga melakukan bimbingan konseling pasca nikah bagi pasangan atau keluarga yang bermasalah. Konseling tersebut merupakan upaya yang dilakukan konselor profesional dalam membantu pasangan calon suami istri atau suami istri dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam upaya tersebut dilakukan cara dengan sikap menghargai toleransi, komunikasi yang baik dan penuh pengertian.

Menurut Eti Nurhayati konseling pasca pernikahan merupakan konseling yang bertujuan untuk membantu pasangan suami istri mengurangi gangguan keharmonisan rumah tangga. Suami dan istri sama-sama berhak merasakan dan berkewajiban menciptakan kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan dan rumah tangga. tujuan dari bimbingan konseling pasca nikah adalah untuk membantu suami istri membangun keharmonisan rumah tangga dan berupaya mencegah terjadinya perceraian.<sup>30</sup>

Menurut Sofyan Willis konseling pernikahan dan keluarga dapat dilakukan melalui pendekatan sistem yang melibatkan anggota keluarga dalam memecahkan

<sup>29</sup>Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing. Hal 48

<sup>30</sup> Prayitno dan Erman Amti, (1999) *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal 115-119





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan. dalam pendekatan sistem, konselor dapat melakukan pendekatan individu dan pemilik konseling dengan jenis layanan mediasi. Konseling individu merupakan upaya yang digunakan konselor untuk menggali emosi, pengalaman dan pemikiran klien. Sedangkan “ *family counseling* ” dengan dinamika kelompok, bertujuan untuk mendiskusikan permasalahan bersama-sama dengan anggota keluarga yang dibimbing oleh konseler keluarga, dalam hal ini petugas BP4. Sebelum family konseling dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pendekatan Individual terhadap konseling/klien, agar memudahkan konselor memasuki tahap konseling keluarga.<sup>39</sup>

Selama proses konseling pernikahan dan keluarga terdapat layanan mediasi yang dilakukan terhadap dua orang atau lebih yang sedang mengalami hubungan tidak harmonis atau bersedih. adapun tujuan dari layanan ini secara umum adalah agar tercapainya kondisi atau hubungan yang positif dan kondusif di antara pihak yang berselisih. Tujuan secara khususnya yaitu untuk menuju perubahan yang lebih baik sebagaimana kondisi awal sebelum terjadi perselisihan. Perlu dirancang operasional pelaksanaannya sebelum melakukan layanan mediasi.

Rancangan tersebut antara lain dengan identifikasi pihak-pihak yang menjadi peserta layanan mediasi kemudian mengatur jadwal pertemuan dengan peserta menetapkan fasilitas layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi. Selanjutnya menerima pihak-pihak yang terlibat dalam layanan, melaksanakan penstrukturan membahas masalah yang dialami kedua belah pihak menyelenggarakan pengubahan tingkah laku keduanya, dan membina komitmen untuk mewujudkan hubungan baik, dan terakhir melakukan penilaian segera atau tidak lanjut. Menurut Iddil dkk tindak lanjut yang dilakukan dalam penyelenggaraan layanan mediasi bertujuan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian antara pihak-pihak yang berselisih dan selanjutnya mendokumentasikan laporan layanan.<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Iddil Dkk, Layanan Mediasi, Dalam Konseling Indonesia.com . Diakses tgl 26 Desember



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengertian Miskomunikasi

Pertengkaran di dalam rumah tangga yang terjadi disebabkan salah paham antara suami dan istri yang biasa disebut miskomunikasi. Miskomunikasi yaitu kesalahpahaman komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan.

Miskomunikasi ini bisa terjadi karena beberapa hal, salah satunya faktor pengetahuan dan bahasa. Artinya, orang-orang yang memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan bahasa yang sama, akan lebih mudah mencapai kesamaan persepsi. Selain hal-hal tersebut, faktor penyebab terjadinya miskomunikasi faktor penyebab terjadinya miskomunikasi adalah penerima pesan salah mengartikan apa yang dikatakan oleh pemberi pesan. Sehingga yang sering terjadi adalah seorang pemberi pesan memiliki maksud tersendiri dalam menyampaikan pesannya, namun sang penerima pesan juga mempunyai maksud yang lain dalam benaknya. Inilah yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi antar kedua belah pihak.<sup>32</sup>

Jadi miskomunikasi terjadi karena tidak ketemuanya maksud dari si pemberi pesan dengan si penerima pesan. Miskomunikasi dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kepada siapa saja. Miskomunikasi dapat terjadi disebuah kantor antara atasan dan bawahan, dapat pula terjadi antara guru dengan murid disekolah begitupun didalam rumah tangga antara suami dengan isteri.

Komunikasi sangat dibutuhkan bagi pasangan suami isteri karena akan sangat membantu menyamakan persepsi dalam rangka mewujudkan cita-cita bagi semua pasangan yaitu sakinah, mawaddah wa rahmah. Setiap pasangan tentunya mendambakan kehidupan yang harmonis, makanya dibutuhkan komunikasi yang baik diantara keduanya karena banyak sekali permasalahan-permasalahan yang timbul didalam rumah tangga.

Komunikasi yang berjalan dengan baik dalam suatu hubungan suami isteri dapat memberikan beberapa manfaat yang positif. Beberapa dampak

<sup>32</sup> Ibid, Chandramaulana12./2012/09/apa-itu-komunikasi. diakses pada tanggal 26 Desember

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif yang dapat ditimbulkan jika komunikasi antara suami isteri berjalan dengan baik antara lain: 1. menimbulkan pengertian, 2. memberikan kesenangan, 3. menumbuhkan hubungan sosial yang baik, dan 4. mempengaruhi diri sikap orang yang diajak komunikasi. Tentunya, masih banyak manfaat positif lainnya bila komunikasi suami dan istri berjalan dengan baik.<sup>33</sup>

Adapun sebaliknya kurangnya komunikasi dan terjalinnya komunikasi yang salah seringkali menjadi bumerang dalam sebuah ikatan pernikahan. Jika salah satu pasangan tidak tahu bagaimana mengungkapkan keinginan mereka dengan benar dan mencurahkan apa yang ia mau dengan tepat kepada pasangannya, dimana hal ini terjadi berulang terus-menerus maka akan terakumulasi menjadi sebuah masalah yang besar yang dapat mengakibatkan keretakan dalam keluarga. Dengan kata lain terjadi missskomunikasi.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya, yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu. penelitian yang bertema efektifitas bimbingan konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi suami-istri belum ada yang meneliti, tetapi tentang efektifitas bimbingan pasca nikah, dan konseling pernikahan mengatasi miskomunikasi sudah ada yang meneliti, antara lain adalah:

1. Susanto, dari Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo pada tahun 2017 yang berjudul “Konseling Pernikahan Islam Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Isteri Di Kelurahan Rampoang” didalamnya membahas bagaimana cara mengatasi miskomunikasi agar tidak terjadi antara suami-istri, dan peranan penting konseling pernikahan bagi suami-istri agar pernikahan bisa harmonis tidak terjadi perselisihan, tidak terjadi miskomunikasi antara suami-istri dan mengurangi angka perceraian.

<sup>33</sup> Ibid. dakwatuna.com/2011/11/29/16878/komunikasi-efektif-suami-istri. Diakses tanggal 26 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

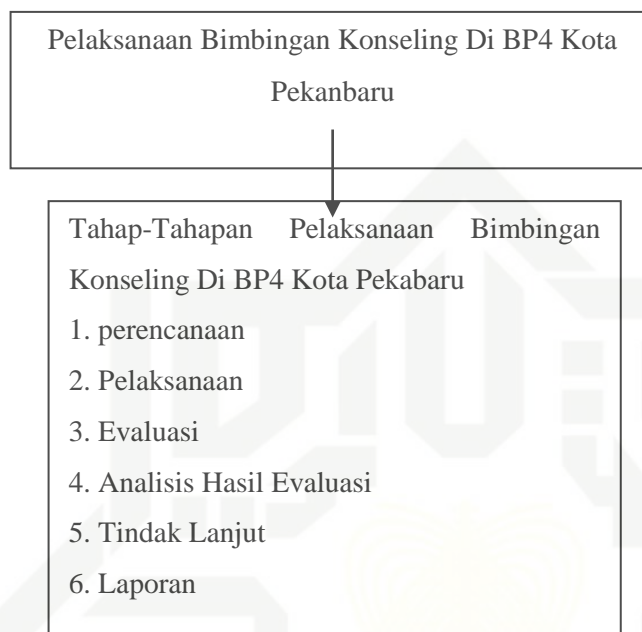
2. Nur Handayani, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017 yang berjudul “ Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pra Nikah dan Pasca Nikah Dalam Membantu Mengatasi Perceraian”. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling pra nikah dan pasca nikah sangat penting sekali untuk mengurangi angka perceraian yang semakin meningkat.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kedua kajian terdahulu sama-sama meneliti tentang pasangan suami-istri agar terhindar dari masalah dan perceraian, namun berbeda dalam sistemnya.



## C. Kerangka Pikir

GAMBAR 01.  
KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau timbal balik. Penelitian kualitatif digunakan oleh ahli antropologi dan sosiologi dalam penelitian etnografi, karena menggunakan observasi langsung terhadap realita sosial dengan pengamat sendiri. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik teknik pelengkap. Dengan digunakannya metode kualitatif maka data yang didapat akan lebih lengkap dan bermakna sehingga tujuan penelitian akan dapat tercapai.<sup>34</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan sekaligus yakni pendekatan psikologis, dan pendekatan komunikasi.

- a. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisa perilaku dan perbuatan manusia yang merupakan manifestasi dan gambaran dari jiwanya. Pendekatan ini digunakan karena salah satu aspek yang akan diteliti adalah individu.
- b. Pendekatan komunikasi adalah korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi yang terfokus pada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan yang berfokus pada teknik, media, proses dan faktor-faktor yang menjadi penghambat proses komunikasi.

---

<sup>34</sup> Salim, dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hal 41-43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di BP4 kota Pekanbaru

## C. Sumber data

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan wawancara. Wawancara dengan konselor dan rumah tangga yang mengalami miskomunikasi di BP4 kota Pekanbaru.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu penelitian menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, baik tentang akad maupun ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>35</sup>

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola Prosedur Penelitian titik instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan demikian, dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan tentang topik bahasan proposal ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, pengumpulan data diterapkan di lapangan memakai prosedural yang dianggap memiliki kriteria sebagai suatu riset memegang nilai keilmiahannya. Penggunaan prosedur dalam

<sup>35</sup> Salim, dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hal 16-17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri, tanpa maksud mengurangi prosedur yang berlaku.

1. Pedoman Observasi, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Peneliti mengadakan studi awal sebelum penelitian resmi dilakukan, artinya peneliti mengadakan pengamatan terlebih dahulu guna mengetahui ada tidaknya data-data yang dapat berhubungan langsung atau tidak langsung berkenaan dengan hal-hal yang akan diteliti.
2. Wawancara, yaitu peneliti mewawancarai secara langsung pada pihak yang terkait.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi.<sup>36</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan analisis non statistik. Analisis non statistik dilakukan terhadap data kualitatif titik. Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari sesuatu masalah yang diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya. Dalam metode ini penulis hanya menganalisis data menurut isinya tidak mengelola data dengan angka-angka atau dengan data statistik. Kemudian hasilnya akan diuji melalui pengujian hipotesis pada akhir pembahasan ini. Dalam mengelolah data ini penulis menggunakan teknik analisis data menurut teori Seiddel dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mencatat hasil yang diperoleh dalam penelitian lapangan, selanjutnya diberi kode
2. Dengan tujuan agar sumber data tersebut dapat ditelusuri dengan mudah.

<sup>36</sup> Salim, dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hal 224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtiar, dan membuat indeksinya.<sup>37</sup>
4. Berfikir, dengan tujuan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungannya, dan membuat temuan- temuan umum.

Peneliti menggunakan teori tersebut karena dianggap sesuai dengan tema penelitian dan proses penelitiannya pun sederhana.

<sup>37</sup> Moleong, Lexi J., (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. XXIX*; PT. Remaja Rosdakarya. 248.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil BP4 Kota Pekanbaru

##### a. Pengertian BP4

BP4 adalah organisasi profesional yang bersifat social keagamaan sebagai mitra kerja Kementerian Agama dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah. BP4 “Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan” merupakan organisasi semi resmi yang bernaung dibawah Kementerian Agama bergerak dalam pemberian nasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian. Sebagai lembaga semi resmi, BP4 bertugas membantu Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan berbagai gerakan-gerakan untuk membentuk keluarga yang sakinah dan berpendidikan Agama di lingkungan keluarganya.

Selain itu, BP4 juga bersifat profesi, sebagai penunjan tugas Kementerian Agama dalam Bidang Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan menuju keluarga yang sakinah, yang mempunyai tujuan mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah yang kekal menurut ajaran Islam dan berasaskan Pancasila.

Jadi pada dasarnya Badan Penasihatn, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) itu dibentuk karena meningkatnya angka perceraian dan labilnya perkawinan yang disebabkan oleh kurangnya peran petugas NTR “Nikah Talak Rujuk” dalam kasus perceraian dan kurang efektifnya Pengadilan Agama dalam mempersulit terjadinya perceraian. Secara terstruktur BP4 berkedudukan dibawah Kementerian Agama, dengan pusat di ibu kota Jakarta dan berada di profinsi sampai tingkat kecamatan

#### B. Sejarah Singkat BP4 Kota Pekanbaru

Sejak Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan BP4 di dirikan pada tanggal 3 Januari 1960 dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 85 tahun 1961 diakui bahwa BP4 adalah satu-satunya Badan yang berusaha dibidang Penasihatn Perkawinan dan Pengurangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perceraian. Fungsi dan Tugas BP4 tetap konsisten melaksanakan UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Peraturan Perundang lainnya tentang Perkawinan, oleh karenanya fungsi dan peranan BP4 sangat diperlukan masyarakat dalam mewujudkan kualitas perkawinan.

Masalah-masalah yang muncul akhir-akhir ini terkait dengan perkawinan dan keluarga berkembang pesat antara lain; tingginya angka perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, kasus perkawinan sirri, perkawinan mut'ah, polighami, dan perkawinan di bawah umur meningkat tajam yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi kehidupan sebuah keluarga. Oleh sebab itu, dan seiring dengan meningkatnya populasi penduduk dan keluarga, maka BP4 perlu menata kembali peran dan fungsinya agar lebih sesuai dengan kondisi dan perkembangan terkini.

Untuk menjawab persoalan tersebut, BP4 harus menyiapkan seluruh perangkat pelayanan termasuk SDM, sarana dan prasarana yang memadai. Tuntutan BP4 ke depan peran dan fungsinya tidak sekadar menjadi lembaga penasihat tetapi juga berfungsi sebagai lembaga mediator dan advokasi. selain itu BP4 perlu mereposisi organisasi demi kemandirian organisasi secara profesional, independent, dan bersifat profesi sebagai pengemban tugas dan mitra kerja Departemen Agama dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah.

Sebagai konsekuensi dari kemandirian dan profesionalitas, maka BP4 mengemban tugas yang tidak kecil serta mempunyai tantangan yang besar terhadap permasalahan keluarga yang semakin berkembang, perlu sumberdaya manusia yang dibutuhkan terkait dengan mediasi, advokasi dan konsultan perkawinan. AD/ART ditujukan bagi peningkatan pelayanan organisasi yang bersifat responsif terhadap segala persoalan perkawinan dan keluarga yang muncul dalam masyarakat. Adapun Ketua Umum BP4 dari Masa ke Masa Sebagai tabel berikut ini:

Tabel IV.1 Nama Ketua Umum BP4 dari Masa ke Masa

No	Nama	Tahun Menduduki Jabatan	Ket
1	H. Siswosoedarmo K.H. Muh. Sjakir	1961-1970	Ketua Penulis I
2	K.H. Moch. Ali Masjhar, Sjamsuddin Z.D.T	1970-1973	Ketua Umum Sekretaris I
3	K.H. Djazuli Wangsasaputra Drs. Noerjanto	1977-1976	Ketua Sekretaris
4	K.H. Djazuli Wangsasaputra Drs. H. Amidhan	1976-1979	Ketua Umum Sekretaris
5	Direktur Urais, Ex Officio Dra. Hj. Zubaidah Muchtar	1986-1989	Ketua Umum Sekretaris Umum
6	Direktur Urais Ex Officio Drs. H. Imam Masykoer Alie	1995-1998	Ketua Umum Sekertaris Umum
7	Dr. H. Ahmad Sutarmadi Drs. H. Imam Masykoer Alie	1998-2001	Ketua Umum Sekertaris Umum
8	Drs. H. Imam Masykoer Alie		Ketua Umum
9	Drs. H. Masyhur Amin		Ketua Umum
10	Drs. H. Mukhtar Ilyas		Ketua Umum
11	Drs. H. Taufiq, S.H., M.H	2009-2014	Ketua Umum
12	Drs. H. Wahyu Widiana, M.A. Drs. H. Najib Anwar, M.H	2014-2019	Ketua Umum Sekretaris Umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

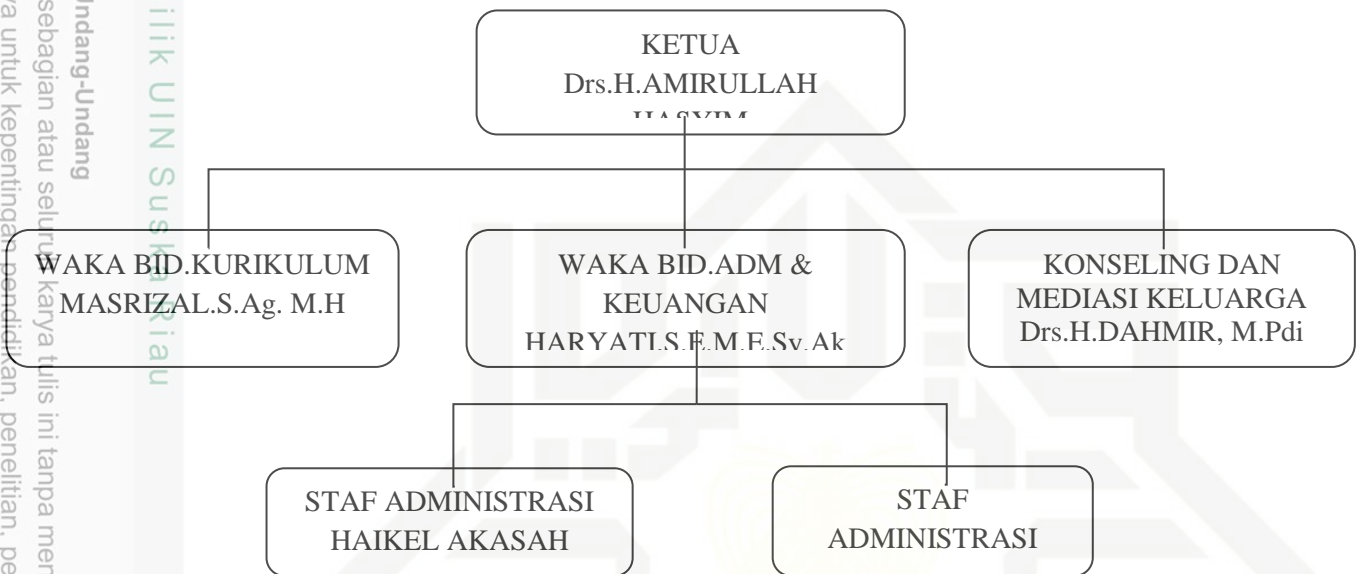
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## C. Struktur Pengelola Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) Badan Peembinaan Penasehatan Pelestarian Perkawinan BP4 Kota Pekanbaru

Gambar IV.1 Struktur Pengelola BP4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Tujuan BP4

Tujuan badan penasihat dan pelestarian perkawinan “BP4” sebagaimana yang telah ada dalam anggaran dasar “AD” dan anggaran rumah tangga “ART” BP4 yaitu mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materil dan spritual.<sup>38</sup>

#### E. Visi dan Misi BP4

Adapun Visi dan Misi dari BP4 sebagai berikut: Visi BP4 adalah terwujudnya keluarga sakinah mawaddah warahmah. Sedangkan misi BP4 adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas konsultasi perkawinan, mediasi, dan advokasi.;
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermsalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.
- 3) Memperkuat kapasitas kelembagaan dan SDM BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan tujuan

Untuk dapat melaksanakan visi dan misinya, maka BP4 memiliki program-program organisasi untuk dijalankan. Program organisasi tersebut yaitu:

1. Merespon organisasi sesuai dengan keputusan MUNAS BP4 ke XIV tahun 2009 di Jakarta.
2. Melakukan langkah pemberdayaan dan peningkatan kapasitas organisasi BP4 pada semua tingkatan organisasi
3. Membentuk pusat penanggulangan krisis keluarga “*family crisis center*”
4. Melaksanakan konsolidasi organisasi BP4 mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat daerah dengan mengadakan Musda I, II, Musyawarah Kecamatan dan Musyawarah Konselor dan Penasihat Perkawinan

<sup>38</sup> <http://bp4pekanbaru.or.id/web/detailberita/525/2018/01/22/bp4-dan-undang-undang-perkawinan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Kecamatan, serta meningkatkan tertib administrasi masing-masing jenjang

5. Mengusahakan anggaran BP4 melalui jasa profesi penasihat, dana bantuan Pemerintah, lembaga donor agensi nasional dan Internasional, swasta, infaq masyarakat, dan dari sumber lain yang sah sesuai dengan perkembangan kegiatan dan beban organisasi
6. Mengupayakan payung hukum organisasi BP4 melalui undang-undang terapan pengadilan agama bidang perkawinan dan SKB Menteri
7. Agama, Menteri Dalam Negeri dan Mahkamah Agung
8. Menyelenggarakan evaluasi program secara periodik tiap tahun melalui Rakernas
9. Menyelenggarakan Munas BP4 XV tahun 2014

#### **F. Program Kerja Bidang BP4**

1. Bidang Konsultasi/konseling, mediasi, advokasi dan penasehatan perkawinan dan Keluarga
  - a. Meningkatkan pelayanan konsultasi/konseling, mediasi, advokasi dan penasehatan perkawinan dan keluarga di setiap tingkat organisasi.
  - b. Mengupayakan rekrutmen tenaga profesional di bidang psikologi, psikiatri, agama, hukum, pendidikan, sosiologi dan antropologi.
  - c. Menyelenggarakan konsultasi/konseling pra nikah dan pasca nikah
  - d. Melaksanakan advokasi terhadap kasus-kasus perkawinan
  - e. Menyelenggarakan konsultasi perkawinan dan keluarga melalui telepon dalam saluran khusus “hotline” TV, Radio, Media Cetak dan Media elektronika lainnya
  - f. Menerbitkan buku tentang Kasus-kasus Perkawinan dan Keluarga
  - g. Meningkatkan peran mediator BP4 di Pengadilan Agama.
  - h. Meningkatkan fungsi konseling bagi pasangan yang akan bercerai dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Kursus

- a. Menyusun pola pengembangan SDM yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan BP4
- b. Menyelenggarakan pelatihan tenaga konsultan/konselor, penasehat dan advokasi masalah perkawinan dan keluarga.
- c. Menyelenggarakan pelatihan tenaga mediator perkawinan bagi perkara dan kasus perceraian di Pengadilan Agama
- d. Menyelenggarakan pendidikan keluarga serta kursus pranikah bagi calon pengantin dan pasangan muda yang baru menikah bekerjasama dengan instansi terkait atau secara mandiri
- e. Menyusun pedoman pelatihan konselor, pelatihan mediator, dan kursus pra nikah.
- f. Menyusun dan menerbitkan silabus dan materi pelatihan konselor, mediator dan kursus pra nikah bekerjasama dg instansi terkait.
- g. Menyelenggarakan TOT tenaga pelatih untuk pelatihan koselor, mediator, tenaga advokasi, dan kursus pra nikah.

## 3. Bidang Kemitraan, Kerjasama dan Wirausaha

- a. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga dan institusi terkait yang mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap pembinaan dan penguatan perkawinan dan keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Mengupayakan pengembangan usaha BP4, baik yang berorientasi profit maupun non profit bagi pengembangan misi BP4 dalam penguatan perkawinan dan keluarga sakinah
- c. Merintis usaha bagi penggalangan dana dukungan dalam pelaksanaan program BP4 bekerjasama dengan lembaga terkait.

## 4. Bidang Humas, Publikasi dan Dokumentasi

- a. Mengadakan diskusi, ceramah, seminar/temu karya dan kursus serta penyuluhan tentang:
  1. Penyuluhan Keluarga Sakinah bagi masyarakat umum, majelis taklim dan remaja usia nikah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Undang-undang, Perkawinan, Hukum Munakahat, Kompilasi Hukum Islam, undang-undang PKDRT, Perlindungan Anak dan undang-undang terkait lainnya.
- b. Meningkatkan kegiatan penerangan dan penyuluhan bagi Pembinaan Keluarga Sakinah melalui:
  1. Media cetak
  2. Media elektronikal
  3. Media tatap muka
  4. Media percontohan/keteladanan
- c. Merespon masalah-masalah aktual/kontemporer terkait keluarga yang terjadi di masyarakat.

#### G. Program Organisasi

1. Mereposisi organisasi sesuai dengan keputusan MUNAS BP4 ke XV tahun 2014 di Jakarta;
2. Melakukan langkah pemberdayaan dan peningkatan kapasitas organisasi BP4 pada semua tingkatan organisasi;
3. Membentuk pusat penanggulangan krisis Keluarga “*family crisis center*”;
4. Melaksanakan konsolidasi organisasi BP4 mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat daerah dengan mengadakan Musda I, II, Musyawarah Kecamatan dan Musyawarah Konselor dan Penasihat Perkawinan Tingkat Kecamatan; serta meningkatkan tertib administrasi organisasi masing-masing jenjang;
5. Mengusahakan anggaran BP4 melalui jasa profesi penasihatan, dana bantuan Pemerintah, lembaga donor agensi nasional dan Internasional, swasta, infak masyarakat, dan dari sumber lain yang sah sesuai dengan perkembangan kegiatan dan beban organisasi;
6. Menyelenggarakan evaluasi program secara periodik tiap tahun melalui Rakernas.
7. Menyelenggarakan Munas BP4 XVI tahun 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mengoptimalkan website BP4 disemua tingkatan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> <http://bp4pekanbaru.or.id/web/statis/program-kerja>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada bagian akhir pembahasan ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dan penting disampaikan dengan harapan dapat bermanfaat. Setelah menjelaskan uraian pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan konseling pasca nikah yang diterapkan di BP4 kota Pekanbaru sudah berjalan efektif, hal itu dikarenakan proses pelaksanaan dan hasilnya sudah sesuai dengan tujuan yang diterapkan oleh BP4, ruangan bimbingan konseling yang sudah memadai dan dimanfaatkan secara maksimal, karakteristik dan tingkat pemahaman konselor pun sudah sangat baik.
2. Pelaksanaan bimbingan konseling pasca nikah untuk membantu miskomunikasi suami-istri di BP4 sudah sangat baik sekali antara konselor dan klien, karena peran konselor di BP4 sangat berpengaruh bagi pasangan suami-istri yang sedang melakukan bimbingan, karena pasangan yang melakukan konseling di BP4, BP4 selalu menyampaikan lima (5) hal penting kepada pasangan yaitu: (a) nilai pasangan, (b) janji yang kokoh, (c) selalu memperlakukan pasangan dengan baik, (d) musyawarah, dan (e) saling ridho antara pasangan.

### B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak BP4 kota pekanbaru agar tetap selalu menjalankan tugas kegiatan untuk memberikan bantuan bimbingan konseling secara efektif kepada klien agar klien mampu memecahkan masalah pada hubungannya.
2. Diharapkan kepada konselor di BP4 kota Pekanbaru untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan unggulan atau kiranya dapat terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap kegiatan dalam rangka penerapan efektifitas bimbingan konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi suami-istri di BP4 kota Pekanbaru sehingga klien mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam keluarga.

3. Dan diharapkan juga kepada klien suami-istri untuk selalu memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh BP4 kota Pekanbaru.







## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Henni Syafriana, (2019). *Bimbingan Konseling*. Medan:Lembaga Peduli Pembangunan Pendidikan Indonesia.
- Hamzah B Uno Dan Nurdin Mohamad (2011) *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara 2011
- Mulyana, Deddy (2007) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. IX; Bandung: PT. Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J., (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XXIX; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, Eti (2011) *Bimbingan Konseling & Psikoterapi Inovative*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ponco Dewi Karyaningsih. (2018) *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Prayitno dan Erman Amti, (1999) *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rayudaswati. (2010) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. KRETAKUPA Print Makassar
- Sofyan, Willis, (2013) *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Zubaidi, *Mengkritisi Peran BP4 Dalam Melestarikan Lembaga Perkawinan*. Jurnal Penelitian Keislaman. vol.6.no.2 juni 2010:467-48
- Azhari, E. *Efektifitas Organisasi (Korpri) di Kab Kayong Utara*. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Vol 4, No.004. 2016
- Riza Fitria *Efektifitas Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kemandirian anak jalanan di Kampung anak Negeri Dinas Kota Surabaya*. Jurnal kebijakan manajemen publik. Universitas Airlangga. ISSN 2303-3411. Vol 3. No 1. 2016
- <http://bp4pekanbaru.or.id/web/statis/program-kerja>
- <http://bp4pekanbaru.or.id/web/detailberita/525/2018/01/22/bp4-dan-undang-undang-perkawinan>
- <http://chandramaulana12.blogspot.com/2012/09/apa-itu-komunikasi-dan-miskomunikasi.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>
- <https://www.dakwatuna.com/2011/11/29/16878/komunikasi-efektif-suami-istri/#axzz4HpI7DDI>



## PEDOMAN WAWANCARA

### EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI-ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU

#### Identitas Informan

Nama :  
 jenis kelamin :  
 Pekerjaan :  
 Tanggal wawancara :  
 Tempat wawancara :

#### Pertanyaan

1. Seberapa efektifkah konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi antara suami-istri?
2. Apa saja cara atau langkah yang efektif untuk dapat mengurangi miskomunikasi pasca nikah suami-istri?
3. Metode konseling apa yang biasa ibu gunakan dalam layanan bimbingan konseling untuk menangani miskomunikasi suami-istri?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling dalam membantu mengatasi miskomunikasi suami-istri?
5. Adakah manfaat dari bimbingan konseling terhadap klien yang mengikuti bimbingan?
6. Adakah faktor penghambat ketika ibu melakukan bimbingan konseling terhadap klien?
7. Apakah dampak miskomunikasi suami-istri terhadap keharmonisan rumah tangga?
8. Bagaimana cara bapak mengatur waktu dan tempat pertemuan kepada klien untuk penyelenggaraan bimbingan konseling?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satir Isnanic, University of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

### EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI-ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU

#### Identitas Informan

Nama : Drs.H.DAMHIR,M.Pdi  
 jenis kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : Konseling dan Mediasi Keluarga  
 Tanggal wawancara : 18 Januari 2021  
 Tempat wawancara : Ruang Konsultasi BP4 Kota Pekanbaru

#### Pertanyaan

1. Apakah pelaksanaan bimbingan konseling pasca nikah dalam mengatasi miskomunikasi antara suami-istri di BP4 kota Pekanbaru sudah berjalan dengan efektif?

Jawaban : Menurut bapak Damhir, pelaksanaan bimbingan konseling di BP4 sudah berjalan efektif, karena setiap pasangan yang melakukan layanan bimbingan konseling yang awalnya mereka mengalami miskomunikasi dengan pasangannya, setelah mendapatkan bimbingan konseling pasangan tersebut komunikasinya jauh lebih baik dan tidak terjadi miskomunikasi diantara keduanya.

2. Apa saja cara/langkah yang efektif untuk dapat mengurangi miskomunikasi antara suami-istri di BP4 Kota Pekanbaru?

Jawaban: Menurut bapak Damhir, cara efektif kita lakukan adalah dengan cara menyusun sejumlah langkah dan persiapan sebelum mediasi benar dimulai setelah itu konselor melakukan proses mediasi dengan mempertemukan antara kedua belah pihak pasangan suami istri, setelah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan suami-istri telah dipertemukan, disitulah konselor memberikan arahan/bimbingan konseling kepada suami-istri, dengan cara memberikan motivasi tujuan hidup dalam mengatasi masalah yang dialami klien berdasarkan aqidah-aqidah yang sesuai dengan ajaran islam.

3. Metode konseling apa yang digunakan dalam layanan konseling untuk menangani miskomunikasi suami istri?

Jawaban: Menurut bapak Damhir metode yang kami lakukan dalam layanan bimbingan konseling ini ialah, kami langsung bertatap muka dengan pasangan suami-istri itu, kemudian kami melakukan percakapan mendalam secara pribadi, untuk membahas masalah miskomunikasi yang sedang dihadapi oleh pasangan tersebut. Apabila masalah miskomunikasi yang dihadapi suami-istri itu belum terselesaikan, nah disitulah kami melakukan layanan bimbingan konseling dengan cara berkelompok, maksudnya yaitu pasangan suami-istri itu membawa salah satu keluarga terdekatnya guna untuk membantu proses layanan bimbingan konseling yang sedang kami lakukan pada pasangan suami-istri tersebut.

4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling pasca nikah dalam membantu mengatasi miskomunikasi suami-istri?

Jawaban: Menurut bapak Damhir, ada hal-hal yang harus kita kokohkan/kuatkan kepada pasangan, caranya memberikan bimbingan dengan nilai-nilai agama. Kalau di BP4 ada lima (5) yang kita sampaikan kepada pasangan, (1) nilai pasangan, (2) janji yang kokoh, (3) saling memperlakukan pasangan dengan baik, (4) saling ridho.

5. Apakah dampak/pengaruh dari upaya bimbingan konseling yang ibu lakukan terhadap klien yang mengikuti bimbingan?

Jawaban: Menurut bapak Damhir, dampaknya bagi klien, jadi mereka bisa lebih menghargai pasangan masing-masing, mau mengkomunikasikan sesuatu dengan baik agar tidak terjadi perbedaan pendapat antara keduanya, lebih bijak mengambil suatu keputusan untuk suatu hubungan yang mereka jalani agar lebih baik kedepannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

6. Apakah faktor penghambat ketika ibu melakukan bimbingan konseling terhadap klien?

Jawaban: Menurut bapak salah satu faktor penghambat dari bimbingan konseling itu dari pasangannya itu tersendiri, pasangannya tetap kekeh dengan pendiriannya sendiri, tidak mau berubah karena sudah terlanjur sakit hati, nah disitu kita kesulitan untuk memberikan mediasi kepada orang-orang yang belum mau membuka hatinya.

7. Apa dampak miskomunikasi suami istri terhadap keharmonisan rumah tangga?

Jawaban: Menurut bapak adalah dampaknya karena keharmonisan itu, kalau suatu hubungan datar saja pasti hubungan itu akan terasa hambar. Jadi miskomunikasi bisa berdampak baik untuk suatu hubungan bisa juga berdampak buruk, itu tergantung pasangannya sendiri. Setelah mereka melalui masa perselisihan atau pertengkaran, kemudian mereka mengkonikasinya dengan cara atau gaya mereka nah disitulah perannya, kalau mereka mengkomunikasikan, dan ketemulah apa yang mereka mau atau inginkan. Jadi komunikasi tadi jadi membuat hubungan mereka baik dan semakin kuat.

8. Bagaimana cara ibu mengatur waktu dan tempat pertemuan kepada klien untuk penyelenggaraan bimbingan konseling?

Jawaban: Menurut bapak Damhir , didalam kantor sekretariat BP4 kota Pekanbaru itu sudah ditentukan jadwal untuk menyelenggarakan pertemuan bimbingan konseling, jadi saya sebagai konselor hanya mengikuti jadwal prosedur yang telah diterapkan dari kantor sekretariat BP4 kota Pekanbaru. Kecuali saya tidak dapat hadir dalam waktu yang telah ditentukan dari pihak BP4, karena adanya suatu halangan atau hambatan, maka dari itu saya sebagai konselor akan mengkonfirmasi kepada klien untuk mengatur ulang jadwal bimbingan konseling.



## Hasil Observasi Keadaan BP4 Kota Pekanbaru

Lokasi: Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekanbaru

Alamat: Jl.Patimura Simpang tiga samping Polda Riau

1. Sistem dan tata ruang di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sudah terorganisir dengan baik
2. Tempat informasi tersedia di depan pintu B4 Kota Pekanbaru dan selalu ada yang bertugas untuk pelayanan masyarakat
3. Tempat pendaftaran untuk bimbingan konseling sudah memadai di BP4 kota pekanbaru
4. Ruang bimbingan konseling sudah memadai dalam sarana dan prasarana
5. Konselor yang bertugas sudah terjadwal pada hari Selasa Rabu Sabtu dan Minggu
6. Jadwal bimbingan konseling dimulai dari pukul 10.00 pagi sampai selesai
7. Sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk melancarkan proses pelayanan masyarakat yang membutuhkan bantuan di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil observasi tentang Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah Dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami-Istri Di BP4 kota pekanbaru

Lokasi: Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian perkawinan (BP4) Kota Pekanbaru

Alamat: Jl. Patimura Simpang tiga samping Polda Riau

1. Dalam melakukan proses konseling, konselor memberikan bimbingan kepada pasangan suami-istri dengan masalah yang di hadapi.
2. Dalam melaksanakan proses konseling, konselor memberikan arahan sesuai dengan ajaran dalam islam yaitu akidah, syariat agama islam dan akhlak.
3. Konselor juga memberikan materi sesuai dengan kondisi dan situasi yang di perlukan klien/pasangan suami-istri. Materi khusus yang diberikan kepada pasangan suami-istri seperti tujuan hidup rukun dalam berumah tangga, keharmonisan pasangan suami-istri, dan dampak dari sebuah perceraian.
4. Konselor memberikan pandangan positif untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien/pasangan suami-istri, memberikan motivasi, bantuan maupun arahan berdasarkan masalah yang dihadapi klien/pasangan suami-istri
5. Konselor bertanggung jawab atas semua tugas dan kewajiban sebagai seorang konselor dalam memberikan arahan kepada klien/pasangan suami-istri yang hendak melakukan bimbingan konseling di BP4 Kota Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang

Konseling



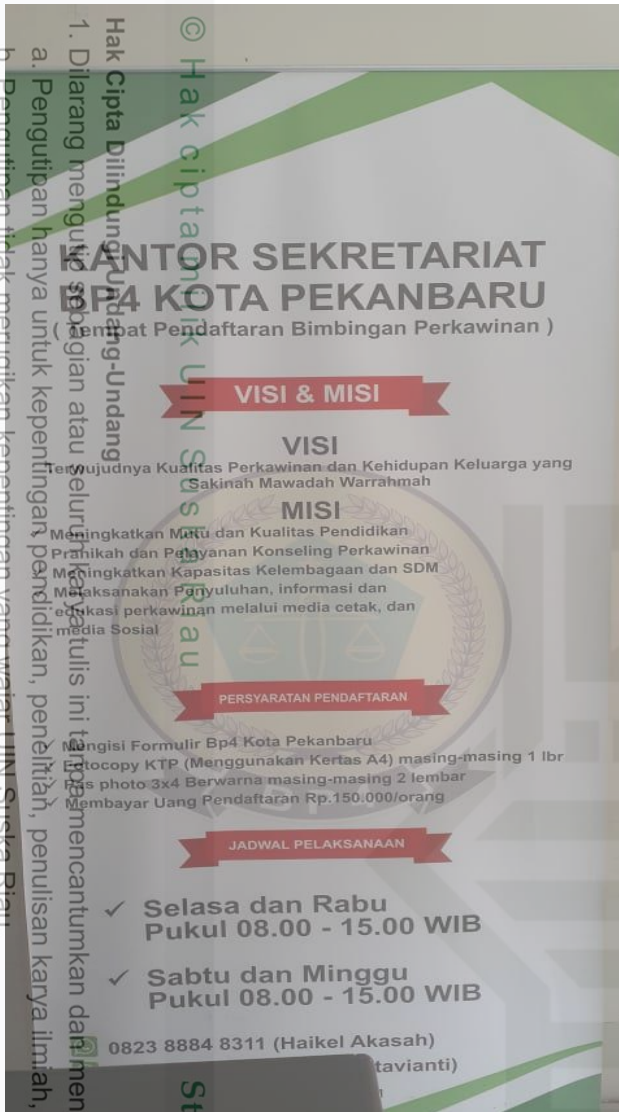
Struktur BP4 Kota Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi Misi BP4 Kota Pekanbaru



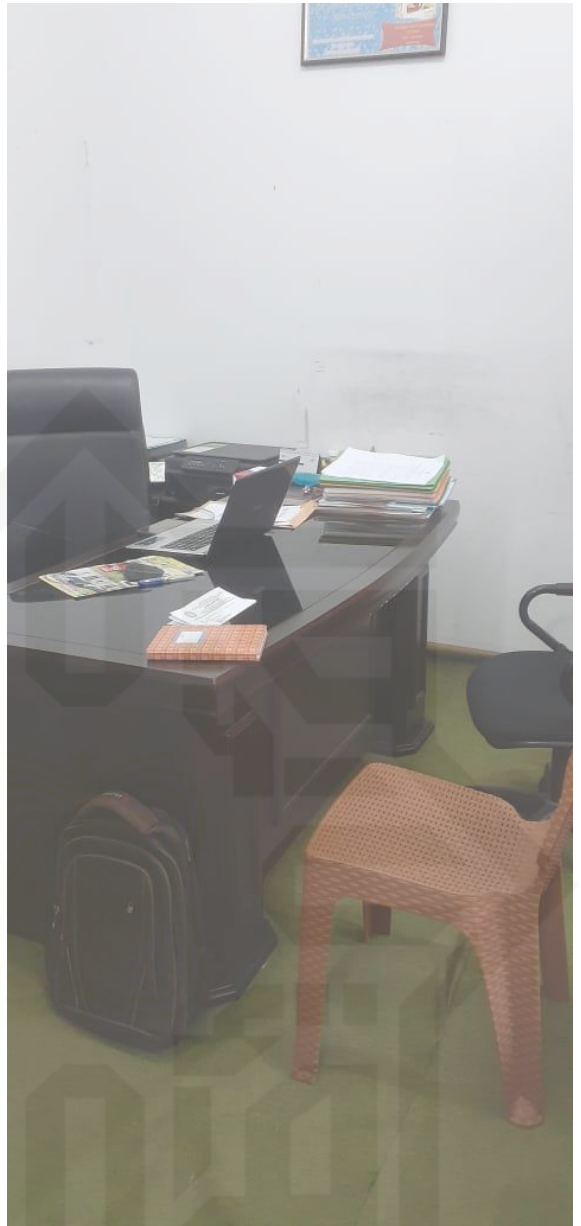
Ruangan Administrai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan Konsultasi



Ruangan konselor Bapak Damhir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruang Administasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Galeri BP4 kota Pekanbaru



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Setelah Melakukan Wawancara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH  
DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI  
DI BP4 KOTA PEKANBARU**

Di Susun Oleh:

**ANUGERAH SIREGAR**  
11342106733

Telah Disetujui Pembimbing Pada Tanggal: 02 Desember 2020

Pembimbing

**Dr. AZNI M.Ag**  
Nip:19701010 200701 1 051

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

**LISTIAWATI SUSANTI, S.Ag, M.A**  
NIP: 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : **Naskah Riset Proposal**

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Lap : 1 (Satu) Lembar

Kepada Yth

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara:

Nama : Anugerah Siregar

NIM : 11342106733

Jurusan/Smt : Bimbingan Konseling Islam (BKI) /15 (Lima Belas)

Judul : **"EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH  
DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI  
DI BP4 KOTA PEKANBARU"**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Pembimbing

**Dr. AZNI M. Ag**

Nip:19701010 200701 1 051





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8639 /2019  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Anugerah Siregar

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1441 H  
27 November 2019 M

Kepada Yth,  
Sdra. Dr. Azni, M.Ag  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Anugerah Siregar, NIM 11342106733** Dengan judul **"Efektifitas Bimbingan Konseling Pasca Nikah dalam Mengatasi Miskomunikasi Suami Istri di BP4 Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/267/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 14 Januari 2021

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANUGERAH SIREGAR
N I M	: 11342106733
Semester	: XV (Lima Belas)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


**"EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM  
MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA  
PEKANBARU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"BP4 KOTA PEKANBARU."**

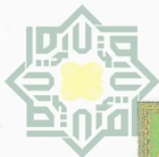
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  


**Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37717  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/267/2021 Tanggal 14 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

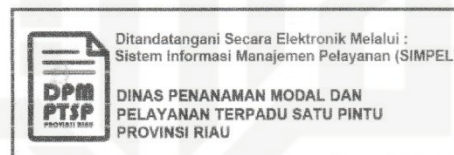
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ANUGERAH SIREGAR</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11342106733  |
| 3. Program Studi     | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MISKOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BP4 KOTA PEKANBARU JL. SUDIRMAN TENGERANG SELATAN KEC. BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU                                   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Januari 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**ANUGERAH SIREGAR** lahir di Padangri 20 Juli 1994, Anak ke 4 (Empat) dari Ayahanda Alm. Jamaluddin Siregar dan Ibunda Lamsari Sitompul. Mencicipi pendidikan pertama kali di Sekolah Dasar Inpres Padangri lulus pada 25 Juni tahun

2006, setelah lulus melanjutkan pendidikan ke MTS Mustahafawiyah Purba Baru lulus pada tanggal 7 Mei tahun 2010, dan Melanjutkan study ke SMK Taruna Padang Sidempuan

, Alhamdulillah lulus pada Tanggal 24 Mei tahun 2013. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dan telah menyelesaikan Sarjana Strata 1 tahun 2021.

Penulis melaksanakan KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) di Desa Mukti Jaya Kabupaten Rokan Hilir dan PKL ( Praktek Kerja Lapangan ) di Pengadilan Agama Kelas 1A Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan mengajukan judul Skripsi “**EFEKTIFITAS BIMBINGAN KONSELING PASCA NIKAH DALAM MENGATASI MIS KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DI BP4 KOTA PEKANBARU**”, di bawah bimbingan Bapak Dr. Azni, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 29 Januari 2021 dinyatakan LULUS.